

Intisari

Kebijakan pemerintah mengenai obat generik merupakan salah satu upaya mengatasi masalah harga obat yang relatif tidak terjangkau oleh sebagian masyarakat terutama kelompok masyarakat menengah ke bawah. Mengingat kebijakan pemerintah tersebut maka penggunaan obat generik perlu dioptimalkan (khususnya bagi kelompok masyarakat menengah kebawah), hal ini termasuk juga dalam proses perencanaan untuk menjamin ketersediaan, dan keefektifannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan dan pengadaan obat generik di Apotek Kota Yogyakarta sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi demi meningkatkan perencanaan obat generik dan pengadaan obat generik yang efektif dan efisiensi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus non eksperimental dengan metode ABC Indeks Kritis. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif, data tersebut berupa jumlah penggunaan obat generik selama setahun. Dari profil nilai pakai dan nilai investasi yang dihasilkan akan diketahui nilai indeks kritis dari setiap jenis obat Generik tersebut.

Berdasarkan hasil analisis ABC Indeks Kritis di Apotek Kota Yogyakarta pada Tahun 2009 menunjukkan bahwa persentase obat generik kelompok C memiliki jumlah yang lebih besar dengan investasi yang rendah. Dari hasil penelitian dapat diketahui jumlah investasi untuk pengadaan obat generik selama tahun 2009 sebesar Rp 300.056.708,5, selain itu juga direkomendasikan empat obat generik yang pengadaannya dilakukan bersama di Apotek Kota Yogyakarta yaitu Amoxicillin 500 mg , Asam Mefenamat 500 mg, Allopurinol 100 mg dan captopril 12,5 mg.

Kata kunci : ABC Indeks Kritis, pengadaan, perencanaan

ABSTRACT

The government policy toward generic drugs is one effort to overcome medicine price problem that cannot be reached by some people especially the lower class society. To remember this government policy, the using of generic drugs should be optimized (especially for lower class society); it is included with the planning process to assure the availability, and its effectiveness. This research has purpose to identify the planning process and to supply the generic drugs at pharmacies in Yogyakarta, so that it can be a basic evaluation to improve the planning and supplying of the generic drugs effectively and efficiently.

This research is a kind of non-experimental case of study by using ABC method of Critical Index. The data collection has done by retrospectively, this data talks about the number of using toward the generic drugs for a year. The critical index value of each type of generic drugs can be found from the used-value profile and investment value that is resulted.

Based on the result of ABC analysis in pharmacies Critical Value Index in Yogyakarta on the Year 2009 has shown that the percentage of generic drugs in C category has large number with low investment. From the research result can be known the number of investment for supplying the generic drugs during 2009 is Rp 300.056.708,5; beside that it is recommended for supplying four generic drugs that should be done altogether in pharmacies in Yogyakarta such as Amoxicilin 500 mg, Mefenamat Acid 500 mg, Allopurinol 100 mg, and Captoril 12.5 mg..

Key words: ABC Critical Index, procurement, planning